

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah kebutuhan manusia. Dimanapun dan kapanpun manusia selalu membutuhkan pendidikan. Pendidikan dapat diperoleh dimana saja, entah itu pendidikan yang diberikan orang tua, di sekolah, maupun di lingkungan sekitar. Menurut UU No.20 Tahun 2003 tentang system Pendidikan Nasional. Pendidikan adalah usaha sadar terencana guna mewujudkan suasana dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pendidikan diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan pada dasarnya bertujuan untuk membina peserta didik agar memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap sportif dalam menjalani kehidupan. Khususnya dalam pembelajaran PJOK, Rosdiani (2015:1) mengatakan pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan yang menyediakan pengalaman belajar kepada peserta didik berupa aktivitas jasmani, bermain dan berolahraga, yang direncang sistematis bertujuan merangsang pertumbuhan dan perkembangan fisik, keterampilan motorik, keterampilan berfikir, emosional, social dan moral.

Wibowo Tri (dalam Hartono dkk, 2013:2) menjelaskan bahwa Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada hakekatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktifitas fisik untuk membugarkan dan menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu , baik dalam hal fisik mental serta emosional. Untuk

strategi atau gaya mengajar yang interaktif, menyenangkan, menantang dan memotivasi peserta didik. Dalam hal ini guru dihadapkan pada suatu kondisi yang rumit dalam menentukan model pembelajaran dikarenakan guru harus menghadapi siswa dengan berbagai macam karakter. Sehingga dalam pembelajaran timbul rasa senang dari dalam diri siswa dan tidak ada unsur paksaan dari orang lain. Belakangan ini di masa pandemi covid-19 kondisi belajar mengajar disekolah termasuk pada saat pembelajaran PJOK tidak dapat berjalan normal dikarenakan pemerintah menegaskan untuk belajar dirumah/online.

Dunia pendidikan sedang mengalami permasalahan yang cukup rumit di masa pandemi ini, serangan virus yang belum ditemukan vaksinnnya dan mudah menyebar tersebut berdampak pada penyelenggaraan pembelajaran pada semua jenjang pendidikan. Pandemi covid-19 membawa keprihatinan pada penyelenggaraan dan pembelajaran disekolah. Dalam keadaan seperti ini, pembelajaran PJOK tetap harus diberikan walaupun secara online. Tujuannya agar peserta didik tetap berolahraga, membentuk imun tubuh agar lebih sehat dan bugas di masa pandemi covid-19. Namun pada kenyataannya peserta didik SMP Negeri 4 Sukasada masih banyak yang belum paham dengan pembelajaran PJOK secara online sehingga menimbulkan kurangnya motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK di masa pandemi covid-19. Dikarenakan akan susah bagi peserta didik melakukan penerapan pembelajaran melalui teori saja, pemberian kegiatan praktik dirasa cukup menyulitkan karena pada pelaksanaan masih banyak gerakan yang memerlukan adanya pengelompokkan peserta didik dan bimbingan serta arahan dari guru.

Di masa pandemi seperti ini peserta didik dihimbau agar tetap mengikuti pembelajaran dan berolahraga setiap hari, tetapi tetap harus mengikuti aturan pemerintah, dengan proses pembelajaran dan berolahraga dirumah saja untuk menghindari penyebaran virus. Dari observasi awal peneliti mendapatkan data jumlah peserta didik kelas IX SMP N 4 Sukasada sebanyak 165 orang.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas. Adapun identifikasi masalah yang ditemukan yaitu:

1. Peserta didik terlihat kurang berpartisipasi dan cenderung malas dalam mengikuti proses pembelajaran PJOK di masa pandemi covid-19.
2. Belum diketahui seberapa besar motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK di masa pandemi covid-19.
3. Minimnya fasilitas dan peralatan yang mendukung terjadinya proses pembelajaran PJOK di masa pandemi covid-19.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka penelitian ini akan difokuskan pada “Motivasi peserta didik kelas XI SMP N 4 Sukasada dalam mengikuti pembelajaran PJOK di masa pandemi covid-19 tahun ajaran 2020/2021”.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka permasalahan yang ingin dipecahkan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah motivasi peserta didik kelas XI SMP N 4 Sukasada dalam mengikuti pembelajaran PJOK di masa pandemi covid-19?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar tingkat motivasi peserta didik kelas XI SMP N 4 Sukasada dalam mengikuti pembelajaran PJOK di masa pandemic covid-19.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan bahan kajian dalam upaya mendalami motivasi peserta didik kelas IX SMP Negeri 4 Sukasada dalam mengikuti pembelajaran PJOK dimasa pandemi covid-19.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian bagi peserta didik, guru dan juga masyarakat bahwa motivasi sangat diperlukan dalam pembelajaran PJOK.